IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PERKEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA

Resti Faidah Tul Rizkiyah

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: rezthy9999@gmail.com

Received: September, 2022

Accepted: Oktober 2022

Published: November, 2022

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how class management is in the development of student learning interests in Nurul Huda Curug Kindergarten Tangerang Banten and to find out students' interest in learning through class management at Nurul Huda Curug Tangerang Banten Kindergarten and to find out the supporting and inhibiting factors in conducting class management in Nurul Huda Curug Kindergarten Tangerang Banten. This research is qualitative. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques are through data collection, data reduction, data presentation, and verification. Then use data validity techniques by prioritizing data credibility tests through extended observations, increased persistence, and triangulation. The results of this study show that the successful implementation of classroom management in developing student learning interests in Nurul Huda Curug Kindergarten Tangerang Banten is very dependent on the way teachers use learning methods and media that make students interested in participating in learning. And there are supporting factors in increasing students' interest in learning through classroom management including good infrastructure and teacher human resources. In contrast, the inhibiting factor lies in the student's volatile learning motivation and the psychological state of the child brought from home to school.

Keywords: Classroom Management, Student Learning Interest.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas dalam perkembangan minat belajar siswa di TK Nurul Huda Curug Tangerang Banten serta untuk mengetahui minat belajar siswa melalui manajemen kelas di TK Nurul Huda Curug Tangerang Banten dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan manajemen kelas di TK Nurul Huda Curug Tangerang Banten. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Lalu menggunakan teknik keabsahan data dengan mengutamakan uji kredibilitas data melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan implementasi manajemen kelas dalam perkembangan minat belajar siswa di TK Nurul Huda Curug Tangerang Banten ini sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode serta media pembelajaran yang membuat siswa menjadi minat dalam mengikuti pembelajaran dan terdapat faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui manajemen kelas diantaranya sarana prasarana dan sumber daya manusia guru yang baik sedangkan faktor penghambat terletak pada motivasi belajar siswa yang mudah berubah serta keadaan psikologi anak yang dibawa dari rumah ke sekolah.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk menyampaikan pengajaran serta mendidik para pengajaran yang dilakukan oleh guru sangat menentukan peserta didik dalam belajar. Selama kegiatan belajar mengajar ini terjadi pengiriman ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik, yang bertujuan supaya terciptanya lingkungan belajar yang efektif, menghibur dan dapat memotivasi peserta didik agar belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka. Manajemen kelas adalah keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam memahami, menelaah, memutuskan serta kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis. Seorang guru memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran dalam membantu perkembangan peserta didik (Amalia, 2017:7).

Di dalam kelas guru melaksanakan dua tugas pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan manajemen kelas, kegiatan mengajar yaitu proses mengatur atau mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar kita, sedangkan kegiatan manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik serta rutinitas, tetapi kegiatan manajemen kelas untuk menciptakan serta mempertahankan suasana kelas (Hidayah Nur, 2020:38). Oleh karena itu manajemen kelas sangat diperlukan ketika guru memberikan pembelajaran di dalam kelas, karena dari waktu ke waktu tingkah laku peserta didik dapat berubah. Hari ini peserta didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu peserta didik bisa mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Maka guru harus bisa mempengaruhi peserta didik untuk belajar dan menerima stimulus dengan tanggapan yang positif, guru dituntut agar memiliki media pengajaran sesuai dengan materi yang disajikan dan menggunakan metode mengajar untuk menghidupkan suasana belajar yang baik, yang pada akhirnya minat belajar peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas tentunya sangat bermanfaat untuk merangsang minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa studi lapangan di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Lalu menggunakan teknik keabsahan data dengan mengutamakan uji kredibilitas data melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

PEMBAHASAN

1. Manajemen kelas yang diterapkan di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten

Manajemen kelas yaitu berasal dari dua kata yakni, dari kata manajemen dan kelas. Manajemen dari kata *Management*, yang artinya pengelolaan sedangkan arti kelas yaitu tingkat atau ruang belajar. Sebagaimana pendapat (arikunto suharsimi, 1992:67), manajemen kelas yaitu upaya yang dilakukan penanggung jawab kegiatan mengajar dengan bertujuan agar tercapainya kondisi yang optimal, sehingga mampu melaksanakan kegiatan belajar yang diharapkan. Adapun diantaranya ada beberapa yang membantu dalam menerapkan manajemen kelas yaitu :

a. Kebijakan kepala sekolah

Kebijakan kepala sekolah merupakan hasil dari keputusan yang dibuat secara arif dan bijaksana dengan kemampuan menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah. Dapat peneliti katakan bahwa kebijakan-kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik seperti kebijakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta kebijakan fasilitas. Sebagaimana pendapat dari ibu Ratna Dewi , mengatakan bahwa seperti halnya kepala sekolah memberi kebijakan kepada guru untuk menyiapkan konsep kegiatan lebih dari satu kegiatan setiap hari (W/Gr/F-1/2022). Maka dari itu dengan adanya manajemen kelas yang dirancang oleh guru dengan menerapkan kegiatan yang menarik agar menjadikan kondisi kelas yang kondusif. Demikian hal ini diungkapkan oleh (Afriza, 2008:3) guru sangat berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik.

b. Kurikulum sekolah

Kurikulum yaitu salah satu program rencana mengenai dengan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu kurikulum ini sangat penting untuk menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Dari pandangan tersebut sesuai dengan penjelasan dari (Sulistyorini, 2006:66) mengatakan bahwa manajemen kelas itu upaya yang dilakukan pengajar dengan sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis serta kondusif. Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Siti Hojanah mengatakan bahwa kurikulum ini sangat penting sebagai acuan untuk menerapkan manajemen kelas, jika tidak ada kurikulum tentu menjadi sulit serta tidak ada arah untuk mencapai target dalam mengembangkan potensi peserta didik (W/Gr/F1/2022/). Oleh karena itu kurikulum sangat penting untuk menjadi pedoman bagi guru dalam menerapkan manajemen kelas.

c. Metode/media yang dilakukan dalam pembelajaran

Metode yaitu suatu cara yang dilakukan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan oleh guru. Selain itu media juga berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Media cenderung didefinisikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (purnama sari Nur, 2017:54). Dengan adanya metode/media yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar, maka akan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Aliah Harti mengatakan, metode serta media tentunya sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya membantu para guru dalam implementasi manajemen kelas (W/Gr/F-1/2022). Dengan guru memakai metode yang bervariasi serta menyiapkan media setiap harinya yang menarik agar siswa tidak jenuh. Ada beberapa metode pembelajaran yang dipakai di TK diantaranya metode demonstrasi, diskusi, bermain peran, metode tanya jawab, pemberian tugas, metode eksperimen dan metode saintifik. Selain itu ada media pembelajaran yaitu media auditatif, media visual dan media audivisual. Dengan demikian metode serta media pembelajaran tersebut dirangkai oleh guru dalam rancangan proses kegiatan pembelajaran yang merujuk pada kurikulum, selain itu ada dorongan guru untuk merangsang siswa agar berminat dalam mengikuti pembelajaran.

d. Tata tertib siswa

Tata tertib adalah yang berkaitan tentang peraturan dan ketentuan yang dibuat oleh pihak sekolah agar sekolah menjadi aman serta nyaman. Dalam penerapan manajemen kelas tata tertib harus ada karena guru dituntut mampu mewujudkan kelas yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar. Tindakan guru tersebut berupa pencegahan dengan menyediakan kondisi baik fisik maupun sosial emosional sehingga terasa nyaman dan aman untuk belajar (Qomarudin Ahmad, 2019:5). Hal ini diutarakan oleh ibu Nani Suryani mengatakan, tata tertib yang di terapkan di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten ini seperti datang tepat waktu, ucapkan terima kasih, tolong, serta permisi dan bersalaman kepada guru, selain itu membuat keyakinan kelas yang semua anak harus mengetahui dan melakukannya (W/Kep-Sek/F-1/2022). Pembiasaan diri dalam berjabat tangan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada saat bertemu atau pada saat pulang, dengan hal ini antara guru dengan peserta didik dengan hal ini antara guru dan dosen pembimbing(Qomarudin Ahmad, 2019: 3). Dengan hal ini antara guru dan kepala sekolah dapat mewujudkan semangat belajar.

- e. Pendekatan manajemen kelas yang dilakukan guru
Pendekatan dalam manajemen kelas yaitu sebagai cara pandang guru dalam mengelola kelas. Sebagaimana halnya menurut Weber Pendekatan manajemen kelas itu ada tiga yaitu, pendekatan, otoriter, permisif dan modifikasi (widiasworo, 2018:25). Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Ratna Dewi mengatakan, untuk pendekatan di TK Nurul Huda Curug memakai pendekatan kebebasan atau permisif tetapi tetap pada pengawasan guru (W/Gr/F-1/2022). Bahwa dari pendekatan kebebasan ini anak menjadi aktif serta kreatif dan mampu mengikuti kegiatan yang diberikan guru.

2. Minat belajar siswa melalui manajemen kelas di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten

Minat adalah keinginan, kesukaan dan kemaun terhadap sesuatu hal, dalam kegiatan proses belajar peserta didik harus memiliki minat, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa dalam keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan teori menurut (Slameto, 2015:57) mengatakan bahwa minat yaitu kecenderungan dalam memperhatikan suatu kegiatan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Adapun yang harus diperhatikan oleh guru dalam minat belajar siswa melalui manajemen kelas di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten yaitu :

- a. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
Mengenai antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan salah satu yang harus diperhatikan guru dalam mengelola kelas dalam belajar yaitu suatu sikap semangat, motivasi dorongan yang berasal dari dalam diri tidak ada paksaan. Hal ini diungkapkan oleh ibu Aliah Harti mengatakan, sejauh ini antusias siswa di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten cukup baik, siswa senang dalam mengikuti pembelajaran serta mau mengikuti intruksi guru (W/Gr/F-2/2022).
- b. Minat belajar siswa
Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, maka dari itu guru harus mampu membuat siswa agar minat mengikuti pembelajaran. Seperti halnya ibu Nani Suryani mengatakan bahwa, minat belajar siswa di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten ini luar biasa, karena pembawaan guru yang baik, serta guru mengajar dengan metode dan manajemen kelas yang baik serta pemberian *reward* sehingga peserta didik berminat dalam mengikuti pembelajaran (W/Kep-sek/F-2/2022). Dari uraian tersebut bahwa minat belajar siswa ini tumbuh karena perlu adanya dorongan dari luar, tentunya guru disekolah karena guru sebagai pengelola kelas yang bertanggung jawab memelihara lingkungan kelas agar menyenangkan untuk belajar.
- c. Rencana kegiatan pembelajaran
Rencana kegiatan pembelajaran merupakan pedoman dalam pembelajaran supaya peserta didik mampu mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Hal ini diutarakan oleh ibu Aliah Harti mengatakan bahwa dengan adanya rencana pembelajaran maka guru akan menyiapkan pembelajaran sebelum diterapkan kepada peserta didik. Rencana pembelajaran ini dimulai dari PROTA, PROSEM, RPPM, serta RPPH, (W/Gr-F-2/2022). Sebagaimana halnya menurut Ade Rukmantara dan Asep Suryana yang dikutip oleh (Nur, 2020:30) tentang perencanaan yaitu membuat target, suatu pemikiran, serta menetapkan secara matang dan terarah sehingga tercapai sesuai dengan tujuan.
- d. Proses kegiatan belajar mengajar
Mengenai tentang proses kegiatan belajar mengajar yaitu inti dari proses pendidikan. Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Herlin Widiastantri mengatakan, pembelajaran dimulai hari senin sampai jum'at dimulai dari jam 07:30 s/d 10:00, proses pembelajaran berjalan lancar dan peserta didik pun mau mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan (W/Gr/F-2/2022). Salah satu tanda

bahwa seseorang itu telah belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku pada diri yang menyebabkan terjadinya tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap (Nur, 2020:41).

Berdasarkan dari uraian tersebut bahwa perubahan tingkah laku adalah proses dari belajar maka dari itu dengan menerapkan manajemen kelas yang menarik bisa membuat anak menjadi berminat dalam mengikuti proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan manajemen kelas di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten.

Faktor pendukung manajemen kelas yaitu :

a. Sarana prasarana

Sarana prasarana yaitu dua hal yang saling menunjang, alat yang digunakan untuk memudahkan, mempercepat proses belajar agar tercapai. Suasana sekolah juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar karena guru sangat berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik (Afriza, 2008:79). Hal ini juga diutarakan oleh ibu Herlin Widiastantri mengatakan bahwa sarana prasarana yaitu salah satu penunjang faktor pendukung dalam pembelajaran, untuk fasilitas sarana prasarana di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten sudah memadai serta layak pakai (W/Gr/F-3/2022).

b. Sumber daya manusia

Mengenai sumber daya manusia ialah salah satu faktor pendukung dalam melakukan manajemen kelas, karena sumber daya manusia ini sebagai penentu jika sumber daya manusianya baik maka manajemen kelas pun baik. Hal ini diutarakan oleh ibu Siti Hojanah mengatakan bahwa di TK Nurul Huda Curug, siswa, guru, dan wali murid selalu kompak, semangat, dan saling mendukung. Untuk kualitas pengajar di TK Nurul Huda Curug ini sudah mumpuni dan sudah berijazah S1 bahkan ada yang S2 (W/Gr/F-3/2022). Dalam tindakan pencegahan dapat berupa tindakan guru dalam mengatur lingkungan belajar, mengatur peralatan, dan lingkungan sosial emosional (Qomarudin Ahmad, 2019:6).

Dari uraian diatas bahwa sumber daya manusia merupakan faktor pendukung dalam hal pengaturan lingkungan belajar, pembuatan perencanaan, serta pengelolaan manajemen kelas,

mengatur peralatan, serta lingkungan sosial emosional sehingga mampu mengembangkan minat belajar siswa.

Faktor penghambat manajemen kelas yaitu :

- a. Motivasi belajar peserta didik
Memahami tentang peserta didik yaitu sikap yang harus dimiliki oleh guru, sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Nani Suryani mengatakan, anak usia dini merupakan masa perkembangan yang gampang sekali berubah perasaannya kadang semangat, kadang jenuh, tidak fokus karena memang fokus anak usia dini terbatas. Maka guru harus bisa mengambil perhatian anak agar anak mau mengikuti kegiatan yang kita berikan (W/Kep-sek/F-3/2022). Tindakan yang dilakukan guru yaitu tindakan manajemen kelas yang dilakukan dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Tindakan ini bisa dalam bentuk fisik maupun sosial emosional sehingga terasa oleh peserta didik rasa aman dan nyaman saat belajar (Qomarudin Ahmad, 2019:5).
- b. Kondisi psikologi peserta didik dirumah
Berbicara tentang kondisi mental anak, yang harus dipertimbangkan bagi orang tua atau guru. Karena psikologi anak yang kurang baik yang dibawa dari rumah sehingga anak tidak mau mengikuti pembelajaran. Sebagaimana selaras dengan yang diutarakan oleh ibu Aliah Harti mengatakan bahwa faktor penghambat dalam melakukan manajemen kelas ketika peserta didik memiliki masalah dari rumah, dampaknya ini sangat berpengaruh kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mau mengikuti kegiatan disekolah (W/Gr/F-3/2022). Berdasarkan dari hasil observasi ketika awal masuk kelas ada anak yang sedih karena memiliki masalah dari rumah, anak tersebut tidak mau mengikuti pembelajaran, guru disana memberikan pengertian kepada anak tersebut agar meluapkan emosinya setelah itu guru membujuknya untuk mengikuti pembelajaran (O/KBM/F-3/2022). Dari pandangan tersebut sesuai dengan pendapat slameto bahwa apabila seorang peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran maka tidak rasa terpaksa untuk belajar (Dewey, n.d.).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan sebelumnya, mengenai implementasi manajemen kelas dalam perkembangan minat belajar siswa di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keberhasilan implementasi manajemen kelas dalam perkembangan minat belajar siswa di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten ini sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode serta media pembelajaran yang membuat siswa menjadi minat dalam mengikuti pembelajaran. Jika guru tidak menyiapkan media setiap harinya maka siswa akan jenuh, bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran. Tapi sebaliknya jika guru menyiapkan media maka akan tumbuh ketertarikan pada siswa dalam belajar sehingga perhatian siswa terhadap materi akan meningkat.
2. Minat belajar siswa di TK Nurul Huda Curug Tangerang-Banten cukup baik, siswa senang dalam mengikuti pembelajaran serta mau mengikuti intruksi dari guru. Karena pembawaan guru yang baik serta guru mengajar dengan metode dan manajemen kelas yang baik serta pemberian *reward* sehingga siswa berminat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui manajemen kelas diantaranya sarana prasarana yang memadai dan sumber daya manusia yang baik. Sedangkan faktor penghambat terletak pada motivasi belajar siswa yang mudah berubah serta keadaan psikologi anak yang dibawa dari rumah ke sekolah.

REFERENSI

- Afriza. (2008). *Manajemen Kelas*. Kreasi Edukasi.
- Amalia, H. (2017). *Meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI*. 13(01), 273–288.
- arikunto suharsimi. (1992). *Pengelolaan kelas dan siswa*. Rajawali.
- Dewey, A. J. (n.d.). <http://www.silabus.web.id/minat-belajar/>.
- Hidayah Nur. (2020). *Penerapan keterampilan manajemen kelas dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MI Masyarikul Anwar 4 Bandar Lampung*.
- Nur, A. (2020). *Implementasi manajemen kelas dalam perkembangan minat belajar peserta didik di Mts teladan ujung kubu*.
- purnama sari Nur. (2017). *Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas tematik integratif di madrasah ibtidaiyah wathoniyah palembang*.
- Qomarudin Ahmad. (2019). *Manajemen kelas dalam meningkatkan hasil belajar al-qur'an hadist di madrasah aliyah negeri (MAN) 1 kota Malang*. 4.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka cipta.
- Sulistyorini. (2006). *Implementasi manajemen peningkatan mutu pendidikan islam*.

Resti Faidah Tul Rizkiyah

Teras.
wideasworo, wiwin. (2018). *cerdas pengelolaan kelas*.